

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi. Kemudahan dalam mendapatkan, mengumpulkan, dan pengolahan data menjadi salah satu alasan bagi suatu organisasi dalam menerapkan teknologi informasi. Selain itu, teknologi informasi juga digunakan untuk membantu sebuah organisasi dalam melakukan pencapaian terhadap tujuan dan memudahkan pelaksanaan proses bisnis dari organisasi tersebut. Namun, penerapan teknologi informasi juga dapat merugikan dan menimbulkan risiko jika tidak dilakukan pengendalian yang tepat.

Kantor pemerintahan Kota Cimahi merupakan salah satu dari banyaknya organisasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berdampak baik dan buruk bagi sebuah organisasi, dampak baiknya adalah kemudahan dalam menjalankan proses bisnis dan pengelolaan data, kemudian dampak buruk dari pemanfaatan teknologi informasi adalah akan memungkinkan timbulnya risiko. Penyalahgunaan hak akses, kehilangan aset atau data yang disebabkan oleh bencana alam, dan serangan virus yang dapat mengganggu sistem aplikasi yang digunakan adalah beberapa contoh risiko yang dapat terjadi. Maka dari itu perlu dilakukan *audit manage risk* untuk melakukan pendefinisian risiko sehingga dapat segera dikendalikan.

Melakukan *audit manage risk* sangat perlu dilakukan. Risiko-risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menghalangi tercapainya tujuan sebuah organisasi. Dengan melakukan *audit manage risk*, diharapkan dapat membantu kantor pemerintahan Kota Cimahi dalam mendefinisikan, menilai dan mengurangi risiko IT.

COBIT 5 adalah alat pengendalian untuk sistem informasi atau sekumpulan dokumentasi *best practice* untuk *IT governance* untuk menjembatani *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan

teknis. Maka, penggunaan COBIT 5 pada domain *Align, Plan, and Organise* proses *APO12 Manage Risk* dirasa cukup tepat untuk melakukan audit *manage risk* terhadap bagian IT pada kantor pemerintahan Kota Cimahi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana melakukan penilaian *capability level* manajemen risiko IT pada instansi/kantor pemerintahan kota Cimahi?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan dari penelitian ini adalah menentukan *capability level* manajemen risiko IT pada instansi/kantor pemerintahan Kota Cimahi.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan pokok bahasan maka tugas akhir ini penulis hanya membahas mengenai bagaimana Kantor Pemkot Cimahi menerapkan manajemen risiko dalam tata kelola IT. Penelitian ini menggunakan COBIT 5 sebagai *framework* dan menggunakan proses APO12 sebagai pedoman dalam pengerjaan penelitian.

1.5 Sumber Data

Tahap pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah data laporan Tugas Akhir diperoleh dari :

1. Observasi dan Wawancara

Yaitu tahap pengumpulan data – data terkait APO12 dengan cara berkomunikasi dan melakukan pengamatan secara langsung di Kantor Pemkot Cimahi.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku pedoman yang sesuai dengan topik pembahasan.

3. Studi Internet

Yaitu dengan cara melakukan *browsing* untuk melakukan pengamatan pada situs yang terkait dengan topik bahasan.

4. Diskusi dan Konsultasi

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing *ekternal/internal* untuk memberikan saran.

